



PERCEPATAN DAN PERLUASAN DIGITALISASI DAERAH **Inovasi 'Qrisna' Jadi Unggulan Pemkot**

YOGYA (KR) - Sejak pertengahan tahun 2023 lalu Pemkot Yogya menggulirkan inovasi berupa pembayaran retribusi dan pajak daerah menggunakan metode QRIS dinamis atau Qrisna. Inovasi tersebut kini menjadi unggulan Pemkot dalam ajang Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) award 2024.

Asisten Administrasi Umum Setda Kota Yogya yang juga pelaksana tugas (Plt) Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Wasesa, mengungkapkan championship TP2DD terakhir digelar pada tahun 2022 lalu. Di tingkat Jawa Bali, Pemkot Yogya meraih peringkat Terbaik II. "Pada ajang tahun ini minimal target Pemkot ialah mempertahankan capaian sebelumnya. Tetapi kami akan mengupayakan bisa meningkat lagi," tandasnya, Senin (22/4).

TP2DD award digelar oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI secara berkala. Evaluasi kinerja pada tahun 2023 lalu akan menjadi salah satu pertimbangan dalam penganugerahan TP2DD award. Rencananya, apresiasi akan disampaikan secara langsung oleh Presiden RI Joko Widodo dalam rapat koordinasi nasional (rakornas) pada Juli mendatang.

Wasesa menegaskan, program unggulan yang diambil oleh Kota Yogya dalam TP2DD Award 2024

adalah sistem pembayaran non tunai melalui inovasi Qrisna. Inovasi tersebut merupakan pengembangan dari aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

"Kita membuat QRIS dinamis bernama Qrisna untuk pembayaran pajak dan retribusi di lingkungan Pemkot Yogya. Perbedaan utama antara Qrisna dengan QRIS di daerah lain adalah integrasinya ke dalam aplikasi JSS, sehingga menjadi layanan satu atap bagi masyarakat," tambahnya.

Dirinya juga optimis upaya percepatan dan perluasan digitalisasi daerah di Kota Yogya dapat berjalan dengan lancar. Hal ini mengingat wilayah Kota Yogya tidak memiliki blankspot atau terjangkau oleh jaringan internet. Apalagi saat ini seluruh pembayaran pajak dan retribusi di lingkungan Pemkot Yogya telah tersedia melalui Qrisna.

Kepala Bidang Sistem Informasi dan Statistik Dinas Komunikasi dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya Joko Marwiyanto SKom MEng, menjelaskan pihaknya berkomitmen memfasilitasi percepatan dan perluasan transaksi non tunai dengan menyediakan aplikasi untuk penerimaan daerah secara non tunai dan terintegrasi dengan JSS. "Penggunaan QRIS dinamis terintegrasi ini bisa diakses dalam menu 'QRISNA' dalam akun JSS. Wajib pajak atau wajib retribusi bisa men-

gakses secara mandiri dan tagihannya akan langsung muncul karena sudah terintegrasi dengan database, termasuk ketika ada tunggakan," urainya.

Dalam menu tersebut wajib pajak daerah tinggal memilih jenis pajak atau retribusi yang hendak dibayar kemudian memasukkan nomor pajaknya. Selanjutnya akan muncul kewajiban yang harus ditunaikan baik tagihan maupun jika ada tunggakan. Wajib pajak juga bisa langsung membayarkan baik tunggaknya terlebih dahulu maupun sekaligus tagihannya. Pembayaran dapat dilakukan melalui berbagai kanal keuangan yang dimiliki oleh wajib pajak.

Pada tahap awal, pembayaran pajak daerah dengan QRIS dinamis ialah PBB serta Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPH-TB). Begitu pula retribusi limbah cair dan retribusi pengujian kendaraan bermotor. Akan tetapi saat ini sudah merambah seluruh sektor pajak daerah lainnya mulai pajak hotel, restoran, hiburan serta reklame.

Joko menambahkan, dengan QRIS dinamis akan meminimalisir kesalahan sekaligus mempercepat proses pembayaran. Hal ini karena QRIS dinamis sudah memunculkan nominal tagihan yang harus dibayarkan sehingga wajib pajak tidak perlu mengetik ulang jumlah nominal yang hendak dibayarkan. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005